

PEMBELAJARAN TATAP MUKA DIMULAI, OMBUDSMAN: SESUATU TERJADI, SEKOLAHLAH YANG DIMINTAI TANGGUNG JAWAB

Rabu, 12 Agustus 2020 - Iman Dani Ramdani

PIKIRAN RAKYAT - Sepekan menjelang kegiatan belajar dan mengajar (KBM) secara tatap muka di 51 Sekolah Menengah Atas dan sederajatnya di Kota Sukabumi, Ombudsman wilayah Jawa Barat (Jabar) mendatangi sejumlah sekolah. Proses pembelajaran di tengah wabah pandemi Covid-19, kini menjadi perhatian lembaga penyelenggaraan pelayanan publik. Mereka tidak hanya melakukan serangkaian diskusi dengan beberapa orang kepala sekolah.

Tapi melakukan inspeksi mendadak di beberapa ruangan kelas saat proses simulasi pembelajaran akan dimulai. Mereka meninjau secara langsung kesiapan belajar tatap muka untuk memastikan pelaksanaan pembelajaran secara tatap muka dilakukan dengan sangat hati-hati.

"Kami datang ke Kota Sukabumi untuk menindaklanjuti kekhawatiran. Seperti yang disampaikan kepada kepala sekolah, jangan sampai pihak sekolah yang mempersiapkan dengan baik malah terjadi sesuatu," kata Kepala perwakilan Ombudsman wilayah Jabar, Haneda Sri Lastoto.

"Perlu digaris bawahi, ada tiga syarat dalam melaksanakan belajar tatap muka. Selain kemampuan penyelenggara, dan kebutuhan masyarakat hingga kondisi lingkungan. Maka perlu dilibatkan publik dalam menyusun standar pelayanan dalam situasi seperti ini," katanya.

Haneda Sri Lastoto mengatakan secara pribadi merasa cukup khawatir dengan wacana pelaksanaan belajar tatap muka yang akan dilaksanakan, Selasa 18 Agustus mendatang.

"Secara pribadi orang tua tetap ada, tapi soal kehati-hatian, kami mendengar dari kepala sekolah sudah dipastikan ini dipersiapkan semaksimal mungkin," katanya.***